**PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMASA**

**Muhamad Amin Masykur**

**092331108**

**ABSTRAK**

Dalam konteks sekarang ini, pendidikan akhlak sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara ini khususnya di dunia pendidikan. Kemerosotan moral yang terjadi di dunia pendidikan membuat kita prihatin. Banyaknya pergaulan bebas di kalangan pelajar, minum minuman keras, kenakalan remaja, kebiasaan mencontek dan masih banyak lagi tindakan yang tidak bermoral. Tidak ada yang menyangkal bahwa akhlak merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Dalam pelaksanaanya sebuah pendidikan ada yang ditempuh dengan jalur formal dan non formal, jalur pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan, jalur non formal salah satunya adalah lembaga pondok pesantren. Sebagaimana yang kita ketahui lembaga pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dimana dalam pelaksanaanya sangat mengedepankan pendidikan akhlak. Sama-sama mengadakan proses kegiatan belajar mengajar, akan tetapi out put dari pesantren lebih berakhlak dari lembega pendidikan lainya. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang proses pendidikan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbaanteng Banyumas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(Field Reseacrh)*. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah pengasuh, ketua, ustadz dan pengurus serta santri Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas dimulai dengan penentuan kelas santri sesuai dengan tingkatanya. Kemudian materi ahklak yang didapat di dalam kelas dipraktekan di luar kelas. Adapun materinya adalah akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap lingkungan, akhlak bermasyarakat dan bernegara. Adapun metode yang digunakan yaitu metode nasihat, pembiasaan, ceramah, keteladanan, pengawasan serta perhatian, dan hukuman. Evaluasi pendidikan akhlak dengan menggunakan tes tertulis tes lisan dan perilaku.

**Kata kunci: pendidikan akhlak, faktor pendidikan, perencanaan dan evaluasi.**